

# **PEMAKNAAN *COVER* PADA MAJALAH TEMPO**

**(Studi Semiotik Pemaknaan Revolusi**

**Pada *Cover* Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011)**

**S K R I P S I**



oleh :

**GANDA KRISTYANDHI**

**0643010368**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
2011**

**PEMAKNAAN COVER PADA MAJALAH TEMPO**  
**(Studi Semiotik Pemaknaan Revolusi**  
**Pada Cover Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011)**

**Disusun Oleh :**

**GANDA KRISTYANDHI**  
**0643010368**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas  
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Pada Tanggal 12 Mei 2011**

**PEMBIMBING**

**TIM PENGUJI :**

**1. Ketua**

**Dra. Herlina Suksmawati, MSi**  
**NIP. 196 4122 5199 3092 001**

**Dra. Sumardijati, M.Si**  
**NIP 196203231993092001**

**2. Sekretaris**

**Dra. Herlina Suksmawati, MSi**  
**NIP. 196 4122 5199 3092 001**

**3. Anggota**

**Yuli Candrasari. S.sos, M.Si**  
**NIP. 3 71079400271**

**Mengetahui**

**DEKAN**

**Dra. Ec. Hj. Suparwati, Msi**  
**NIP. 1 95507 181 983 022 001**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi penelitian ini.

Keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis membuat Proposal Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Berkat usaha, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dra. Herlina Suksmawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang selama ini telah membimbing serta memberikan pengarahan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Dra. Hj. Suparwati, M. Si, Dekan FISIP UPN Veteran JATIM
2. Bapak Juwito, S.Sos., M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran JATIM
3. Drs. Saiffudin Zuhri, M.Si, Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran JATIM
4. Dra. Herlina Suksmawati, M.Si, Membimbing Peneliti Sampai Selesaiannya Penelitian Ini.
5. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran JATIM

6. Ibu, ayah, mas Edi Winoto dan terutama kepada ibunda Aminah tercinta terima kasih atas segala dorongan, bimbingan, nasihat-nasihat, serta doanya.
7. Sahabat dan teman-teman dekat penulis, Capoeira Cordao de Ouro Indonesia (Ega, Ericka, Anuz, Rislam, Affan, Ahmad H, Rio), Qeis, Nino, Renato, Okim tembre, Andi dll , dan semua angkatan 06 dan 07 fisip yang dekat dengan penulis.
8. Seluruh pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon kehadiran Tuhan YME semoga segala bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan YME.

Harapan penulis, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang menggunakannya.

Surabaya, Maret 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Media Cetak .....	10
2.1.2 Majalah .....	10
2.1.3 Cover atau Sampul .....	11
2.1.4 Majalah Sebagai Media Massa .....	12
2.1.5 Komunikasi Politik .....	16
2.1.6 Revolusi .....	17

2.1.7	Tangan .....	17
2.1.8	Pria .....	18
2.1.9	Bintang Daud .....	18
2.1.10	Bahasa Arab .....	19
2.1.11	Konsep Makna .....	20
2.1.12	Pemaknaan Warna .....	23
2.1.13	Tipografi .....	27
2.1.14	Pendekatan Semiotika .....	28
2.1.15	Model Semiotika Charles S. Pierce .....	31
2.2	Kerangka Berpikir .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Metode Penelitian .....	37
3.2	Kerangka Konseptual .....	38
3.2.1	Korpus Penelitian .....	39
3.2.2	Unit Analisis .....	39
3.2.3	Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.2.4	Metode Analisis Data .....	42

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
4.1.1	Revolusi Pada <i>Cover</i> Majalah TEMPO .....	44
4.1.2	Majalah TEMPO .....	45
4.2	Penyajian Data .....	47
4.3	Analisis dan Interpretasi Data .....	51

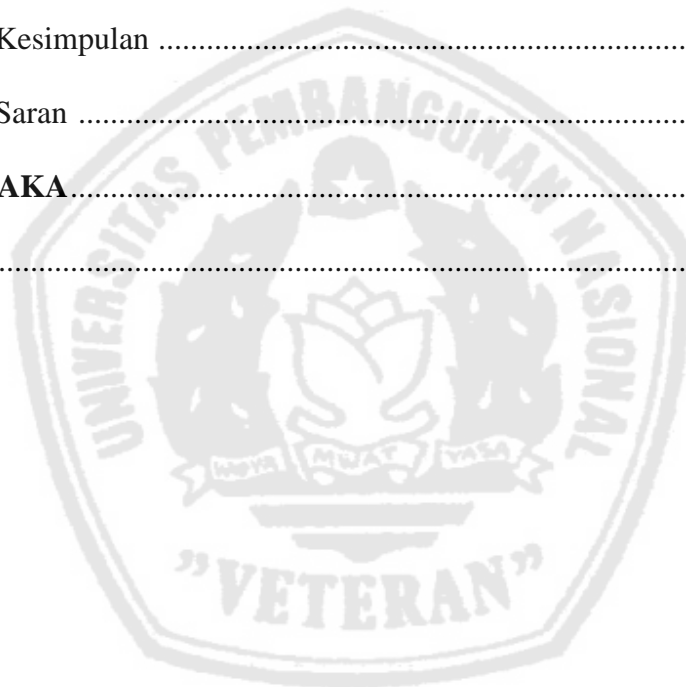
4.3.1	Ikon .....	52
4.3.2	Indeks .....	54
4.3.3	Simbol .....	56
4.4	Makna Keseluruhan Pamaknaan <i>Cover</i> Majalah TEMPO (Studi Semiotik Pamaknaan Revolusi Pada <i>Cover</i> Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011) .....	57

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	61
5.2	Saran .....	62

## **DAFTAR PUSTAKA.....**

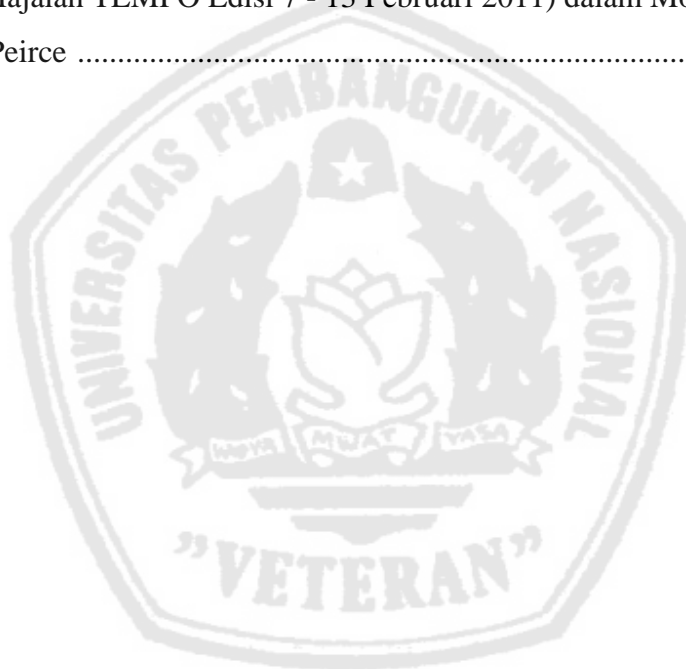
## **LAMPIRAN .....**



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 1. Hubungan Tanda, Objek, dan Interpretant Peirce .....	29
Gambar 2. Model Kategori Tanda Oleh Peirce .....	30
Gambar 3. Bagan Kerangka Berpikir .....	35
Gambar 4. Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011) dalam Model Semiotik Peirce .....	50





## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

<b>Lampiran 1.</b> Pamaknaan <i>Cover</i> Majalah TEMPO (Studi Semiotik Pemaknaan Revolusi Pada <i>Cover</i> Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011) .....	64
--	----



## ABSTRAKSI

### **GANDA KRISTYANDHI, Pamaknaan *Cover* Majalah TEMPO (Studi Semiotik Pamaknaan Revolusi Pada *Cover* Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna yang dikomunikasikan *Cover* Majalah TEMPO (Edisi 7 - 13 Februari 2011).

Teori yang digunakan adalah semiotika Charles Sanders Peirce yang mengemukakan membagi antara tanda dan acuannya tersebut menjadi kategori yaitu : ikon, indeks, simbol adalah tanda yang hubungan antara penanda dan penandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada Frame of Reference (berdasarkan pengetahuan) serta Field of Experience (latar belakang pengalaman).

Metode semiotik dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode yang lebih mudah menyesuaikan bila dalam penelitian ini kenyataannya ganda, menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan objek peneliti, lebih peka serta dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu data yg dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar.

Hasil yang didapat dari interpretasi *Cover* Majalah TEMPO (Edisi 7 - 13 Februari 2011) adalah adanya sebuah aksi revolusi yang disertai penghinaan oleh rakyat Mesir melawan kediktatoran dan ketidakadilan yang dilakukan presiden Husni Mubarak dalam sebuah *Cover*.

Kesimpulan yang didapat adalah rakyat Mesir tidak menginginkan adanya sistem pemerintahan atau politik yang kotor serta ketidakadilan dan kediktatoran, tetapi rakyat dan lembaga pemerintahan yang lain menginginkan suasana baru, suasana yang lebih baik dan lebih maju, yaitu sistem politik atau pemerintahan yg bersih dan demokratis.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Masyarakat haus akan informasi. Sehingga media massa sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Media massa terdiri dari majalah, surat kabar, dan buku. Sedangkan media massa elektronik terdiri dari televisi, radio, film, internet dan lain – lain. Media cetak seperti majalah, surat kabar, dan buku justru mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada pembacanya., karena ia sarat analisa yang mendalam dibanding media lainnya (Cangara, 2005:128).

Komunikasi antar manusia dengan media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indera manusia seperti mata dan telinga. Pesan – pesan yang diterima panca indera selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap suatu hal sebelum dinyatakan dalam tindakan. Media cetak sebagai salah satu media massa memiliki fungsi utama yaitu memberikan informasi kepada khalayak. Media cetak khusus majalah berbentuk seperti buku, memiliki kualitas yang baik dan dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama. Sehingga informasi yang terkandung didalamnya dapat dibaca berulang kali.

Kehadiran media massa merupakan salah satu gejala yang menandai kehidupan masyarakat modern dalam menyampaikan informasinya, media mempunyai cara pengemasan yang variatif dan beragam yang disesuaikan

dengan segmentasi, konsumen, orientasi internal diri media itu sendiri dan banyak faktor – faktor kepentingan yang lain.

Media massa merupakan bidang kajian yang kompleks, media massa bukan berarti hanya suatu variasi media yang menyajikan informasi kepada khalayak, tetapi khalayak juga yang menggunakan media massa dengan cara yang beragam. Beberapa orang yang menggunakan media untuk mendapatkan informasi, ada yang menggunakan media untuk mendapatkan hiburan atau mengisi waktu.

Media cetak dipakai untuk mentransmisikan warisan sosial dari satu generasi ke generasi selanjutnya karena memiliki kemampuan membawa pesan yang spesifik dengan penyajian yang mendalam. Majalah berbentuk seperti buku yang mempunyai kualitas permanen sehingga bisa disimpan dalam waktu yang lama.

Majalah yang ada saat ini, seiring dengan perkembangan jaman telah mengalami banyak kemajuan. Jika pada mulanya kehadiran majalah dalam bentuk cetak sederhana, dicetak diatas kertas dengan kualitas apa adanya. Maka saat ini hadir dalam bentuk dan sajian yang lebih bagus dan menarik. Karena dicetak dengan kualitas yang tinggi. Macam – macam majalah yang beredar saat ini sanangat beraneka ragam seperti majalah anak – anak, majalah remaja, majalah dewasa, majalah olahraga, majalah keluarga, majalah politik, majalah pria, majalah wanita, dan lain – lain. Semakin banyak jumlah majalah yang beredar dimasyarakat secara otomatis akan membuat pembaca menjadi

selektif dalam memilih majalah sesuai kebutuhan mereka akan informasi dan hiburan.

Majalah merupakan media yang terbit secara berkala, yang isinya meliputi bermacam –macam artikel, cerita, gambar dan iklan (Djuroto, 2002:32). Majalah mempunyai fungsi menyebarkan informasi yang ada di sekitar lingkungan masyarakat. Selain itu, memberikan hiburan baik dalam bentuk tekstual atau visual seperti gambar.

Dalam buku Teori Komunikasi Visual (Kusmiati, 1999:36), mengatakan bahwa Visualisasi adalah cara untuk membuat sesuatu yang abstrak menjadi jelas secara visual yang mampu menarik emosi pembaca, dapat menolong seseorang untuk menganalisa, merencanakan dan memutuskan suatu problema dengan mengimajinasikan pada kejadian yang sebenarnya.

Media verbal gambar merupakan media yang paling cepat untuk menanamkan pemahaman. Informasi bergambar lebih disukai dibandingkan dengan informasi tertulis karena menatap gambar jauh lebih mudah dan sederhana. Gambar berdiri sendiri, memiliki subjek yang mudah dipahami dan merupakan “*symbol*” yang jelas dan mudah dikenal (Waluyanto, 2000:128).

*Cover* atau sampul depan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari sebuah majalah, karena pada saat kita akan membeli atau membaca dari sebuah majalah, yang diperhatikan pertama kali adalah sampul dan ilustrasi gambarnya. Penulis dapat menuangkan ide dan kreatifitasnya pada ilustrasi sampul. Sampul perlu didisain secara indah dan artistik agar mampu menarik perhatian khalayak untuk pembacanya. Pemilihan judul atau

teks harus singkat, mudah dibaca, mudah dimengerti dan secara langsung dapat menginformasikan isi yang terkandung didalamnya. Pada sebuah sampul, ilustrasi digunakan sebagai gambaran pesan yang tidak terbaca, namun bisa mewakili cerita dalam bentuk grafis yang memikat. Ilustrasi efektif digunakan untuk menarik perhatian, namun akan lebih efektif bila ilustrasi tersebut mampu menunjang pesan yang ingin disampaikan.

Gagasan menampilkan tokoh atau simbol yang realistis diharapkan membentuk suasana emosional, karena gambar lebih mudah dimengerti dibandingkan tulisan. Sebagai sarana komunikasi, gambar merupakan pesan non verbal yang dapat menjelaskan dan memberikan penekanan tertentu pada isi pesan. Gambar dalam karikatur sangat berpengaruh, karena gambar lebih mudah diingat dari pada kata – kata, paling cepat pemahamannya dan mudah dimengerti. Karena terkait dengan maksud pesan yang terkandung dalam isi dan menampilkan tokoh yang sudah dikenal. Gambar mempunyai kekuatan berupa fleksibilitas yang tinggi untuk menghadirkan bentuk atau perwujudan gambar menurut kebutuhan informasi visual yang diperlukan. Simbol atau tanda pada sebuah karikatur mempunyai makna yang dapat digali kandungan faktualnya. Dengan kata lain, bahasa simbolis menciptakan situasi yang simbolis pula. Dimana didalamnya terkandung makna, maksud dan arti yang harus diungkap.

Simbol pada gambar sketsa merupakan simbol yang disertai maksud atau *signal*. Sobur (2003:163) menyatakan bahwa pada dasarnya simbol adalah sesuatu yang berdiri sendiri atau ada untuk sesuatu yang lain,

kebanyakan diantaranya tersembunyi atau tidak jelas. Sebuah simbol dapat berdiri untuk institusi, ide, cara berpikir, harapan dan banyak hak lain.

Dapat disimpulkan bahwa simbol atau tanda pada sebuah gambar sketsa memiliki makna yang dapat digali. Dengan kata lain, bahasa simbolis menciptakan situasi yang simbolis pula. Atau memiliki sesuatu yang harus diungkap maksud dan artinya.

Pada penelitian ini penulis memilih majalah TEMPO sebagai objek yang akan diteliti, karena majalah tersebut merupakan media massa (cetak) yang sering menampilkan beberapa sketsa yang sifatnya sangat kritis dalam memberikan informasi yang selalu terbaru (*up date*) untuk khalayak disegala bidang (sosial, politik, dan ekonomi), sehingga menjadikan TEMPO majalah yang terbaik pada industri penerbitan majalah di Indonesia.

Majalah TEMPO yang merupakan salah satu saluran komunikasi sosial, ekonomi dan politik di Indonesia. Arus komunikasi terjadi bukan lagi didominasi oleh kekuasaan, tetapi lebih banyak dilakukan oleh praktisi komunikasi. Hal ini menunjukkan mulai tumbuhnya demokratisasi pada komunikasi politik Indonesia. Salah satu prinsip demokrasi adalah adanya kekuasaan yang dapat dikontrol dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Realitas media dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Disamping menggunakan bahas tulis, juga dapat menggunakan gambar berupa sketsa.

TEMPO merupakan majalah yang mempunyai rubrik khusus dalam menyajikan sketsa. Majalah yang terkenal dengan pesan – pesannya yang

kritis ini lebih banyak menyajikan topik – topik dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik dalam setiap kali penerbitanya. Akibat kekritisannya tersebut majalah TEMPO juga pernah dibredel pada tahun 1982 dan 1994 namun hal ini tidak membuat TEMPO terus tenggelam. Dengan semangatnya untuk memperjuangkan kebebasan pers, TEMPO berhasil bangkit menjadi pemimpin untuk industri penerbitan majalah di Indonesia serta diterbitkan dengan skala nasional atau beredar diseluruh wilayah Indonesia ([www.tempointeraktif.com](http://www.tempointeraktif.com)).

Alasan penulis dalam mengambil objek penelitian Pemaknaan *Cover* Majalah TEMPO (Studi Semiotik Pemaknaan Revolusi Pada *Cover* Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011) karena *Cover* tersebut menampilkan gambar yang kontroversial yaitu dua buah poster bergambar presiden Mesir Husni Mubarak yang diwajahnya terdapat gambar bintang Daud atau bintang David (*Hexagram*) yang merupakan lambang kebesaran negara Israel atau Yudaisme. Seorang presiden seharusnya dihormati oleh seluruh warganya, namun itu tidak pada Husni Mubarak, disalah satu poster, gambar bintang Daud atau bintang David tepat berada di mata sebelah kiri Mubarak dan itu dapat diartikan sebagai penggambaran dewa Ra atau dewa Matahari (*dajall*) kepercayaan masyarakat Mesir kuno yaitu dewa yang paling dipuja oleh bangsa Israel sampai saat ini dan itu merupakan suatu penghinaan. Dan tulisan atau lafal huruf Arab yang seharusnya tidak boleh dituliskan pada sembarang tempat. Yaitu disinyalir demonstrasi besar – besaran menuntut mundurnya presiden Mesir Husni Mubarak karena ada dorongan politik dan dorongan



ekonomi oleh rakyatnya. Selama tiga dekade memerintah, Mubarak mengunci pintu perbedaan pendapat, sulit mencari pekerjaan serta kemiskinan semakin merajalela. Tidak sedikit pemberitaan mengenai demonstrasi besar – besaran menuntut mundurnya presiden Mesir Husni Mubarak yang diberitakan dengan cara unik, salah satunya melalui gambar sketsa. Dan setiap visual ataupun gambar (sketsa) yang muncul memiliki pengertian yang berbeda – beda sehingga akan memunculkan makna dibalik pemberitaan tersebut. Oleh karena itu para disainer – disainer dari berbagai media massa menyampaikan pesan atau memberikan sebuah informasi salah satunya melalui gambar tersebut.

Penelitian ini berusaha mengungkap makna yang terkandung pada *cover* sketsa politik tentang penggambaran seorang tokoh presiden pada Majalah TEMPO. Di Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011 ditampilkan dua buah poster tokoh politik yang menggambarkan ketidaksenangan sebagian besar warga Mesir terhadap presidennya. Di gambar ini menggambarkan sosok presiden Mesir Husni Mubarak dalam dua bingkai foto yang diangkat oleh kedua tangan seorang demonstran dan terdapat tulisan Arab serta gambar bintang daud atau bintang david (*Hexagram*) negara Israel tepat diwajah Mubarak. Dan yang menjadi *background* dari *cover* tersebut adalah warna hitam yang menggambarkan kesusahan atau keterpurukan rakyat Mesir selama 30 tahun dibawah kepemimpinan Husni Mubarak.

Pemaknaan *Cover* Majalah TEMPO (Studi Semiotik Pemaknaan Revolusi Pada *Cover* Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011) dapat dijelaskan pemaknaanya melalui pendekatan teori semiotika, diharapkan

sketsa mampu diklasifikasikan berdasarkan tanda – tanda visual dan kata – kata yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu, pembahasan ini menggunakan kajian kritis yang bertujuan untuk mengungkap makna dan tanda – tanda atau simbol yang ada (Sobur, 2006:132).

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik, yaitu studi tentang tanda dan yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungan dengan tanda – tanda lain – lain, pengiriman dan penerimaan warna sebagai acuan untuk meneliti *cover* karena warna memiliki makna yang bermacam – macam.

Dengan pendekatan semiotik Pierce, berdasar tanda verbal dan tanda visual maka bisa dicermati pesan dalam proses pemaknaan melalui petanda dan penanda yang terbagi menjadi ikon, indeks dan simbol. Maka pendekatan semiotik Pierce digunakan membedah Pemaknaan *Cover* Majalah TEMPO (Studi Semiotik Pemaknaan Revolusi Pada *Cover* Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011), sehingga didapat maksud yang menyeluruh dari tampilan gambar tersebut dan akan memunculkan atau menghasilkan sebuah makna baru.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah : Bagaimana Pemaknaan *Cover* Majalah TEMPO (Studi Semiotik Pemaknaan Revolusi Pada *Cover* Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011).

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pemaknaan *Cover* Majalah TEMPO (Studi Semiotik Pemaknaan Revolusi Pada *Cover* Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011) melalui pendekatan semiotik.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan landasan pemikiran pada Ilmu Komunikasi mengenai Pemaknaan *Cover* Majalah TEMPO (Studi Semiotik Pemaknaan Revolusi Pada *Cover* Majalah TEMPO Edisi 7 - 13 Februari 2011).

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan masukkan untuk mengetahui penerapan tanda dalam studi semiotik, sehingga dapat memberi makna bagi para pembaca majalah.